

ABSTRAK

Doliana Nuro Allaidi, *Proses Ritual Upacara Perkawinan Suku Dayak Lundayeh Tahun 1965-1974*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2023

Penulisan skripsi yang berjudul "**Proses Ritual Upacara Perkawinan Suku Dayak Lundayeh Tahun 1965-1974**" ini berusaha menjawab dua pertanyaan. Pertama, bagaimana proses ritual upacara pernikahan adat Dayak Lundayeh. Kedua, bagaimana pelaksanaan perkawinan di suku Dayak Lundayeh, saat berlakunya Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran akulturasi sosiologis terhadap perkembangan pernikahan suku Dayak Lundayeh yang terjadi di Kalimantan Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa studi pustaka dan wawancara. Metode penelitian skripsi yang digunakan adalah metode sejarah yang sistematis, yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Teknik analisis digunakan untuk membantu menginterpretasikan data yang dapat dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara pernikahan suku Dayak Lundayeh dalam makna "perikatan adat", merupakan pernikahan yang mempunyai hukum adat yang berlaku dalam masyarakat. Dalam golongan masyarakat kelas bawah ritual upacara perkawinan tidak seluruhnya dengan meriah, kegiatan tersebut memakai ketentuan adat semacam peminangan. Sebaliknya buat golongan atas acara perkawinan ini diadakan dengan meriah.

Perubahan yang terjadi karena perkawinan menurut Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974, tampak bahwa masyarakat suku dayak Lundayeh sebenarnya tidak menikah seluruhnya di tempat, karena banyak perkawinan yang dilakukan menurut hukum adat. Masyarakat dayak Lundayeh menganggap perkawinan adat harus dilakukan dan dilaksanakan, dan tidak ada hukuman yang berat bagi anggotanya.

Kata Kunci : Lundayeh, Upacara Perkawinan suku Dayak Lundayeh, Undang-Undang No. 1 Tahun 1974.

ABSTRACT

Doliana Nuro Allaidi, *Proses Ritual Upacara Perkawinan Suku Dayak Lundayeh Tahun 1965-1974*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2023.

The writing of this thesis entitled "**Proses Ritual Upacara Perkawinan Suku Dayak Lundayeh Tahun 1965-1974**." attempts to answer two questions. First, how is the ritual process of the Lundayeh dayak traditional marriage ceremony. Secondly, how was the implementation of marriage in the Lundayeh dayak Tribe, when Law Number 1 of 1974 concerning Marriage came into force.

The purpose of this research is to find out the roles of sociological acculturation on the development of dayak Lundayeh tribe marriages that occur in North Kalimantan. This research uses research methods in the form of literature studies and interviews. The thesis research method used is a systematic historical method, namely; heuristics, verification, interpretation and historiography. Analytical techniques are used to help interpret the data that can be collected.

The results showed that the wedding ceremony of the Lundayeh Dayak tribe in the meaning of "customary engagement", is a marriage that has customary laws that apply in society. In the lower class of society, the marriage ceremony ritual is not entirely festive, the activity uses customary provisions such as fiancéship. On the other hand, for the upper class, this marriage ceremony is held with great fanfare.

The changes that occurred due to marriage according to Marriage Law No. 1 of 1974, it appears that the dayak Lundayeh community did not actually marry entirely on the spot, because many marriages were carried out according to customary law. The dayak Lundayeh community considers that customary marriages must be performed and carried out, and there are no severe penalties for its members.

Keywords : Lundayeh, Lundayeh Dayak tribe marriage ceremony, Law No. 1 of 1974.